# **ABSTRAK**

Bahasa Indonesia memiliki berbagai bentuk kata berimbuhan yang digunakan dalam sebuah dokumen. Di dalam penulisan sebuah dokumen kata atau kalimat harus sesuai dengan yang ada di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bahasa Indonesia memiliki kata baku dan kata tidak baku yang digunakan dalam penulisan dokumen, tetapi di dalam dokumen juga terdapat berbagai kata berimbuhan yang baku dan tidak baku. Untuk mencari kata baku dan tidak baku dalam sebuah kata berimbuhan di perlukan kata dasar dari kata tersebut. Salah satu cara untuk mencari kata dasar dari kata berimbuhan adalah dengan Algoritma *Stemming* Nazief & Adriani.

Algoritma Nazief & Adriani merupakan algoritma untuk mengubah kata yang memiliki *sufiks*, *prefiks* dan *konfiks* menjadi bentuk kata dasar Wibowo. (2016). Algoritma Nazief & Adriani menggunakan kata dasar sebagai kamus untuk penyusunan kata-kata yang berlebih saat melakukan proses *stemming*. Kata dasar dari kata berimbuhan tidak bisa langsung diterjemahkan dalam kamus, maka diperlukan adanya aplikasi stemming Algoritma Nazief & Adriani untuk membantu menemukan kata dasar dari kata berimbuhan pada sebuah dokumen.

Hasil dari yang diterapkan pada penelitiam ini adalah aplikasi *stemming* pada kata berimbuhan yang ada di dalam dokumen berbahasa Indonesia untuk mencari kata baku dan mengetahui ketepatan presisi pada pemrosesan *stemming* menggunakan Algoritma Nazief & Adriani. Pengujian pada penelitian ini menggunakan 30 dokumen berbahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Algoritma Nazief & Adriani, Bahasa Indonesia, *Stemming*